

## ABSTRAK

### **Rosidi, 2014. Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013 /2014**

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohani dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap. Pendidikan tersebut harus diperbaiki agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Oleh karena itu, demi memperbaiki pendidikan Nasional, sebaiknya setiap lembaga pendidikan lebih memaksimalkan pengajaran Al-Qur'an kepada peserta didiknya.

Berdasarkan Latar belakang di atas, fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Kemampuan Siswa MI. Irsyadun Nasyi'in dalam Dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014? 2) Bagaimana Kemampuan Siswa MI. Irsyadun Nasyi'in dalam Dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014? 3) Bagaimana Kemampuan Siswa MI. Irsyadun Nasyi'in dalam Dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan datanya, penelitian ini menggunakan *triangulasi*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in terhadap Al-Qur'an sudah sangat baik hal tersebut bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan Qur'ani yang diselenggarakan oleh MI. Irsyadun Nasyi'in berupa pembiasaan salam, sholat berjama'ah dan membaca Al-Qur'an disertai menghafal sudah sangat baik.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Manusia mampu mencapai kesempurnaan/ kematangan hidup melalui suatu proses.<sup>1</sup> Dengan demikian perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam rangka perbaikan kualitas sumber daya manusia. Baik pada sisi intelektual, kreativitas maupun moralitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam Al-Quran sudah dijelaskan pada Surat Al-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ  
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا  
فَلَا مَرَدَّ لَهُ<sup>ج</sup> وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu

<sup>1</sup>Akh. Muzakki dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2011), 1.

kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>2</sup>

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohani dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan perlunya pengembangan ilmu, maka manusia sebagai potensi sumber daya insani perlu pula dikembangkan kemampuan dan keilmuannya, sehingga dapat mengamban amanat untuk menjadi kholifah Allah dimuka bumi. Pendidikan adalah proses pembentukan watak, keahlian dan kemampuan peserta didik secara optimal, sehingga dapat mengambil peran dalam pengembangan kehidupan ummat.<sup>4</sup>

Pendidikan tersebut baik dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, sebagai salah satu usaha untuk mencapai pemerataan dan pemberdayaan lembaga pendidikan serta sebagai pusat pemberdayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam konteks Pendidikan Nasional, keberadaan lembaga Madrasah di tengah-tengah masyarakat sebagian besar dapat menunjang menunjang keberhasilan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Hal tersebut, telah dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi:

<sup>2</sup>Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta:Al-Huda Gema Insani, 2005), 251.

<sup>3</sup>Akh. Muzakki dkk, *Ilmu Pendidikan*, 1.

<sup>4</sup>Quraish Shihab dkk, *Sejarah Ulumul Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), 154.

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 140.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis dan bertanggung jawab”<sup>6</sup>

Tanpa kita sadari bahwa menuntut ilmu itu sangat penting seperti yang telah dijelaskan dalam surat yang pertama kali turun yaitu surat *Al-Alaq*, ini menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu dan merupakan sebuah kewajiban. Mu’jizat yang tampak dalam diri Nabi SAW dia yang tidak bisa membaca dan menulis akan menjadi petunjuk bagi semesta alam untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kebahagiaan dunia dan akhirat sangat penting bagi kehidupan umat manusia, karena semua umat manusia sangat mengharap kebahagiaan tersebut. Perlu kita sadari bahwa kebahagiaan tersebut sangat mudah dapat kita raih dengan dengan petunjuk dan syari’at yang sesuai dengan syari’at Islam.

Oleh karena itu suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan masyarakat selalu mengalami perkembangan yang semakin pesat. Disadari maupun tidak telah mengakibatkan pergeseran-pergeseran. Pergeseran-pergeseran tersebut yang menyebabkan akulturasi budaya. Bila diperhatikan kebudayaan Islam saat ini (baik yang ada pada individu yang berpendidikan maupun masyarakat awam atau yang tidak berpendidikan) akan ditemukan beberapa kekeliruan dalam hal membaca Al-Qur’an dan dalam memahami pesan-pesan Al-

---

<sup>6</sup>Permendiknas, *Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003* (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008), 7.

Qur'an. Kekeliruan tersebut disebabkan karena kelalaian terhadap faktor *Sunnatullah* atau faktor alam yang merupakan faktor maju mundurnya suatu bangsa. Jika hal itu disadari dan berusaha berpikir, maka dapat dipastikan akan berhasil dalam memperbaiki visi dan misi, khususnya pada sistem pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang semakin kompleks. Sehingga masalah yang dihadapi pendidikan juga semakin kompleks. Maka pengajaran Al-Qur'an hendaknya dapat meningkatkan kualitas pemahaman muslim dalam menghadapi persoalan hidup sehari-hari. Sebagaimana Allah SWT. menganjurkan kepada umat manusia untuk memanfaatkan sumber daya alam sebagai unsur yang sangat penting. Manusia harus memahami bahwa Al-Qur'an merupakan sumber energi yang universal dan kebenarannya dapat dibuktikan.

Oleh karena itu, demi memperbaiki pendidikan Nasional, sebaiknya setiap lembaga pendidikan lebih memaksimalkan pengajaran Al-Qur'an kepada peserta didiknya. Karena Al-Qur'an merupakan sumber utama dari segala sumber dan merupakan pondasi yang kokoh untuk membentuk karakteristik pada peserta didiknya.

Ada beberapa alasan kenapa peneliti tertarik meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in. Pertama, berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in adalah satu-atunya Madrasah unggulan yang ada di daerah Kasiyan. Selibihnya Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in lebih banyak terfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an, di mana

peneliti melihat siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam penguasaan Al-Qur'an sangat baik.<sup>7</sup>

Kedua, Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in merupakan salah satu Madrasah unggulan yang dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai menyiapkan berbagai media. Madrasah ini tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun banyak berbagai prestasi non akademik yang telah banyak diraih. Namun segala prestasi yang diraih tidak menyurutkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas Madrasah, diantaranya meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan sarana dan prasarana.<sup>8</sup>

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>9</sup>

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>7</sup>Observasi awal tanggal 16 Juli 2014

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup>STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2012), 42.

1. Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya”<sup>10</sup> Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014

---

<sup>10</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan*,42.

3. Untuk mendeskripsikan bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014

#### **D. Manfaat penelitian**

Dalam sebuah penelitian, pada dasarnya menginginkan hasil penelitian yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah wawasan keilmuan tentang Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan, terutama yang berfokus pada organisasi kemahasiswaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Sebagai sarana berproses untuk bisa berfikir analitis dan belajar untuk menulis karya ilmiah yang baik dan benar.

###### **b. Bagi IAIN Jember**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian-kajian organisasi kemahasiswaan dalam membina akhlak dalam kehidupan.

###### **c. Bagi Lembaga Madrasah**

Sebagai bahan yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian serta pertimbangan bagi perkembangan

Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nashi'in Kasian Timur, terutama dalam hal peningkatan perhatian siswa terhadap Al-Qur'an.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.<sup>11</sup>

Untuk mempermudah dan menghindari perbedaan interpretasi terhadap pokok bahasan penelitian yang berjudul Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nashi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Maka perlu diuraikan kata-kata yang dianggap penting antara lain:

### 1. Kemampuan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>12</sup> Jadi dari definisi tersebut, maka yang dimaksud oleh peneliti mengenai kemampuan yaitu kesanggupan Madrasah Ibtidaiyah dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa siswinya mulai kelas 1 sampai kelas 6.

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:STAIN Jember Press, 2012), 42.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2007), 707.

## 2. Madrasah Ibtidaiyah

Madrasah adalah tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran yang berada di bawah naungan Departemen Agama.<sup>13</sup> Madrasah ibtidaiyah adalah sekolah yang setingkat dengan Sekolah Dasar.<sup>14</sup> Jadi, semua bidang-bidang studi umum dan keterampilan yang ada di sekolah-sekolah umum diadopsikan kedalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu madrasah SKB 3 materi ini adalah sama dengan sekolah umum, hanya saja diberikan 30% lagi bidang studi agama dan Bahasa arab.<sup>15</sup>

Jadi kemampuan Madrasah Ibtidaiyah dapat diartikan kesanggupan Lembaga Pendidikan keagamaan dengan memiliki ciri-ciri tertentu dan unsur-unsur tertentu dan tidak ada bedanya dengan pendidikan pendidikan umum sebagai sebuah lingkungan pendidikan Agama yang integral.

## 3. Al-Qur'an

### a. Definisi Al-Qur'an

AL-Qur'an Menurut bahasa artinya bacaan atau dibaca. Menurut istilah, Al-Qur'an mengandung arti firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat baginya dan menjadi ibadah bagi yang membacanya.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 90.

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> Mahrus As'ad, *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadis* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 2.

Ada juga yang menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber agama dan ajaran Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah SWT.<sup>17</sup>

Jadi, Al-Qur'an merupakan kitab Allah SWT yang diturunkan untuk umat manusia, karena kebenaran Al-Qur'an menjadi pedoman dan pondasi manusia untuk berjalan di dunia ini menuju jalan yang baik. Kebenaran Al-Qur'an tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: Kitab Al-Quran ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (QS.Al-Baqoroh ayat 2)”<sup>18</sup>

Al-Hafizh dalam bukunya juga menjelaskan Al-Qur'an adalah kalamullah, wahyunya yang dibawa oleh Malaikat Jibril kepada Rosulullah dalam bahasa Arab yang dapat difahami oleh kaumnya, berisi kabar gembira dan ancaman.<sup>19</sup> Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT dalam surat Asy-Syu'ara ayat 192-195 yang berbunyi:

<sup>17</sup> Abd. Chalik dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya: Kopertais IV Press, 2011), 121.

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 5.

<sup>19</sup> Al-Hafizh Abu Bakar al-Humaidi, *Aqidah Shahih Penyebab Selamatnya Seorang Muslim* (Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), 62.

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٦٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ  
لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٦٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٦٥﴾

Artinya: dan Sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.<sup>20</sup>

#### b. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat memiliki beberapa fungsi yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:<sup>21</sup>

- 1) Al-qur'an bisa menjadi petunjuk dan hidayah bagi manusia
- 2) Al-qur'an menjadi obat dan rahmat bagi manusia
- 3) Pelajaran yang berharga dan penerang atas segala hukum
- 4) Al-qur'an sebagai petunjuk tentang tata cara beribadah kepada Allah SWT.

#### c. Nama-nama Lain Al-Qur'an

Di antara nama-nama kitab suci ummat islam yang sangat terkenal ialah:<sup>22</sup>

- 1) Al-Furqon, nama ini dapat di temukan antara lain di dalam surat Al-Furqon ayat 1

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾

<sup>20</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 376.

<sup>21</sup> Mahrus As'ad, *Memahami Al-Qur'an*, 6.

<sup>22</sup> Dra.Lilie Channa,dkk, *Ulum Al-Qur'an dan Pembelajaran*, (Surabaya: Kopertais IV Press), 8.

Artinya: Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al-Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam

- 2) Al-Kitab, nama ini dapat ditemukan antara lain dalam surat al-Nahl ayat 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا  
عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً  
وَأُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

- 3) Al-Dihikr dan nama ini dapat dijumpai antara lain di dalam surat Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Maka dari keseluruhan definisi istilah tersebut di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa madrasah ibtidaiyah irsyadun nasyi'in terhadap al-qur'an desa kasian kecamatan puger tahun pelajaran 2013/2014 yaitu kesanggupan lembaga pendidikan keagamaan untuk

mengajarkan, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an yang akan dilakukan oleh tenaga pengajar kepada siswa dan siswi tingkat dasar agar mampu memiliki kepribadian muslim yang lebih baik sesuai dengan syari'at Agama dan tuntunan Rosulullah SAW sehingga dapat mencetak muslim yang memiliki kepribadian khusus sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang ini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan ini tidak keluar dari jalur yang telah ditentukan dan agar lebih berarti susunannya, maka perlu kiranya memberikan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut:

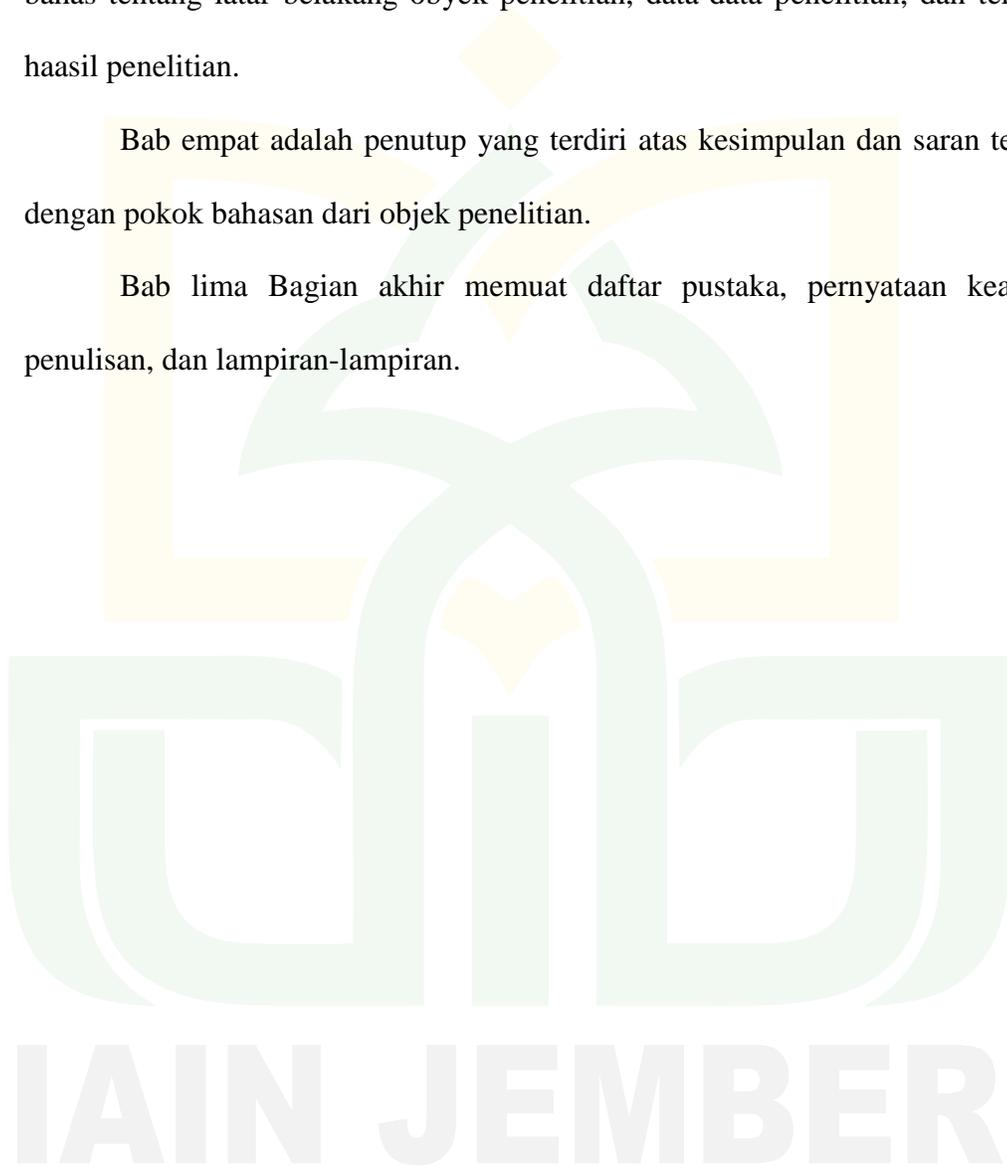
Bab satu berisi pendahuluan; yang merupakan pertanggung jawaban metodologis terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode dan prosedur penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua adalah kajian kepustakaan; berisi kajian terdahulu dan kajian teori, kajian teori didalamnya meliputi Pengertian Al-Qur'an, Dasar dan tujuan pondok Pesantren, Bentuk-bentuk Pondok Pesantren, Pondok Pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam, dan Pondok Pesantren Sebagai lembaga pembinaan Sosial.

Bab tiga membahas tentang laporan hasil penelitian. Dalam bab ini di bahas tentang latar belakang obyek penelitian, data-data penelitian, dan temuan hasil penelitian.

Bab empat adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran terkait dengan pokok bahasan dari objek penelitian.

Bab lima Bagian akhir memuat daftar pustaka, pernyataan keaslian penulisan, dan lampiran-lampiran.



IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Suatu yang terpenting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi, meskipun itu terjadi secara kebetulan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Bisri Mustofa, skripsi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Jember dengan judul : Pengaruh Metode Dirosati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar plus Miftahul Ulum Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013". Dalam skripsinya, pelaksanaannya dilakukan secara praktis, langsung dan sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, sedangkan dalam metode pengumpulan datanya yang digunakan adalah angket, observasi, interview, dan dokumenter. Dan dalam metode analisa datanya memakai rumus statistik korelasi person product moment.

Dari kajian terdahulu di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memn baca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah dari segi metode penelitiannya memakai metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif dan penelitian terdahulu ini lebih menekankan pada kelancaran dalam membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemapuan membaca, memahami dan mengamalkannya selain itu dari segi lokasi penelitian yang dipilih juga berbeda.

2. Vivy Nurmalia Candra, skripsi mahasiswa jurusan tarbiyah STAIN Jember dengan judul : "Penggunaan metode pendidikan qur'ani oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Roudlotuth Tholibin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2012/2013". Penelitian ini berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan berjalannya KBM yang menggunakan metode klasikal baca simak yaitu guru membaca kemudian murid mendengarkan sekaligus menirukan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan sumber data purposif sampling, penggunaan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumenter. Analisa datanya menggunakan analisis deskriptif sedangkan faliditas datanya menggunakan triangulasi sumber.

Dari kajian terdahulu di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu

Penggunaan metode penelitian menggunakan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini hanya fokus pada pemahaman dalam membaca Al-Qur'an saja tanpa ingin mengetahui sejauh mana siswa memahami dan mengamalkan Al-Qur'an tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dari segi lokasi penelitian yang dipilih juga berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Definisi Al-Qur'an

#### a. Pengertian Al-Qur'an

Secara *harfiah*, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan atau himpunan. Menurut istilah, Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berisi firman-firman Allah SWT yang diwahyukan dalam bahasa Arab kepada rasul/nabi terakhir Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup>

Al-Hafizh dalam bukunya juga menjelaskan Al-Qur'an adalah kalamullah, wahyunya yang dibawa oleh Malaikat Jibril kepada Rosulullah dalam bahasa Arab yang dapat difahami oleh kaumnya, berisi kabar gembira dan ancaman.<sup>2</sup>

#### b. Nama-nama Lain Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki beberapa nama-nama lain, antara lain:

- 1) *Al-Furqon* = Pembeda antara yang hak dan yang bathil
- 2) *Adz- Dzakiri* = Pemberi Peringatan
- 3) *Al- Mauidhoh* = Pelajaran / Nasehat

<sup>1</sup> <http://mellsarahwindy.blogspot.in/2013/03/pengertian-kedudukan-dan-fungsi-al-quran.html>

<sup>2</sup> Al-Hafizh Abu Bakar al-Humaidi, *Aqidah Shahih Penyebab Selamatnya Seorang Muslim* (Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), 62.

- 4) *As- Syifa* = Sebagai Obat
- 5) *Al- Hukm* = Peraturan /hukum
- 6) *Al-Himah* = Kebijaksanaan
- 7) *Al- Huda* = Petunjuk
- 8) *Al- Bashair* = Pedoman
- 9) *Al- Balagh* = Penyampaian Kabar
- 10) *Al -Qaul* = Firman (perkataan)<sup>3</sup>

### c. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah diwahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai mukjizat memiliki beberapa fungsi yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi Manusia.
- 2) sebagai sumber ajaran islam sudah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap hukum islam. Adapun ajarannya meliputi persoalan kemanusiaan secara umum seperti hukum, ibadah, ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan seni.
- 3) Peringatan dan pelajaran bagi manusia.
- 4) Sebagai mukjizat Nabi Muhammad saw.<sup>4</sup>

## 2. Kemampuan Siswa Terhadap Al-Qur'an

Berbagai jenis dan jenjang pendidikan banyak yang mengarahkan segala kegiatan pendidikan kepada tercapainya dua sasaran pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya. Untuk mengembangkan manusia seutuhnya, manusia harus beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia, karena merupakan tanggung jawab utama terhadap pendidikan Agama. Pendidikan agama dewasa ini cenderung diajarkan pada jalur pendidikan sekolah dan jalur

<sup>3</sup> <http://yobertparai.blogspot.in/2013/09/30-nama-nama-lain-al-qur-dan-artinya.html>

<sup>4</sup> <http://sharesandi.blogspot.in/2012/10/fungsi-dan-isi-kandungan-al-quran.html>

pendidikan luar sekolah seperti halnya dengan pembelajaran Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Madrasah merupakan tempat pendidikan yang memberikan pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.<sup>5</sup> Madrasah ini merupakan sekolah yang mengadaptasikan dirinya dengan Surat Keputusan Menteri, dan tetap mempertahankan pola lamanya yang memberikan pendidikan dan pengajaran Agama.

Karena pendidikan di madrasah menyadari bahwa Al-Qur'an merupakan sumber keteguhan hati dan petunjuk, karena Al-Qur'an mengandung kisah Nabi yang patut diteladani serta menerangkan tempat kembali bagi orang-orang saleh, orang-orang kafir, serta orang-orang yang ingkar dan menentang Allah SWT.<sup>6</sup>

Dan Allah menciptakan Al-Qur'an juga sebagai petunjuk bagi umat manusia agar selalu bertaqwa. Seperti dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 51 yang berbunyi:

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

<sup>5</sup> Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010), 90.

<sup>6</sup> Muhammad bin Hasan, *Membangun Keteguhan Hati Seorang Muslim*, (Jakarta: Robbani Press, 2004), 60.

Artinya : Sesungguhnya jawaban orang-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan. "Kami mendengar, dan Kami patuh". dan mereka Itulah orang-orang yang beruntung.<sup>7</sup>

Jadi Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang mutlak kebenarannya, tidak ada keraguan di dalamnya dan sekaligus menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.<sup>8</sup>

Oleh karena itu Pendidikan agama dewasa ini cenderung banyak mengikut sertakan Al-Qur'an jadi sumber utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sehingga banyak kegiatan yang mengarah pada pencapaian jati diri anak dan Al-Qur'an sebagai sumber utama atau sebagai pondasi untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut, di antaranya:

a) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang diperintahkan dan berpahala bagi seorang muslim yang membacanya. Juga merupakan sarana untuk mendapatkan keselamatan pada hari kiamat serta untuk memperoleh keridhaan Allah SWT, karena Al-Qur'an akan memberikan syafaat bagi orang yang membaca disisi Rabbnya Kelak.<sup>9</sup> Allah SWT berfirman:

<sup>7</sup> Ibrani dkk, *Al-Qur'an dan Hadist* (Jakarta: Toha putra, 2009), 11.

<sup>8</sup> Mahrus As'ad, *Al-Qur'an Hadis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), 2.

<sup>9</sup> Musthafa Dieb, *Al-Wafi*, (Jakarta Timur: Al-I'tisom, 2008), 348.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ  
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا  
تَصْنَعُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>10</sup>

Setiap umat Islam harus bisa membaca kitab sucinya yaitu kitab suci Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup yang berisi petunjuk-petunjuk dan peraturan – peraturan untuk kemaslahatan hidup manusia di atas Dunia untuk menuju jalan yang lurus agar menjadi ummat manusia yang beruntung dunia dan akhirat.

Rosullullah SAW juga bersabda yang riwayatkan oleh Imam Ahmad dalam Masnadnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ إِلَى آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ كَتَبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ

مُضَاعَفَةٌ وَمَنْ تَلَاهَا كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya: Rosulullah SAW bersabda: barang siapa yang mendengarkan barang satu ayat dari Al-kitab Allah, akan dicatatkan untuknya kebaikan yang berlipat ganda. Dan barangsiapa yang membacanya, akan adalah untuk nur (cahaya) di hari kiamat.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 402.

<sup>11</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta:PT Pustaka Panjimas, 1982), 231.

Pemahaman dari hadist di atas adalah supaya pembacaan Al-Qur'an itu lebih menarik hati dan telinga, diajarkan pelajaran ilmu tajwid, artinya ilmu memperbiki lidah khusus untuk membaca Al-Qur'an sehingga enak didengar.<sup>12</sup>

b) Kemampuan Memahami Al-Qur'an

Pada Dasarnya Al-Qur'an merupakan kitab yang telah diturunkan Allah SWT. ke muka bumi untuk kemaslahatan umat manusia. Pada masa diturunkannya Ia memunculkan para Nabi dan sahabat-sahabat sebagai generasi terbaik dan diridhoi Allah SWT sebagai umat yang bisa memberikan jalan yang baik dan yang terbaik bagi umat-umat selanjutnya. Dan Al-Qur'an tersebut diturunkan bukan hanya untuk dibaca akan tetapi dipahami dan dipelajari serta diamalkan. dalam QS. Ali-Imron ayat 110 Allah SWT. berfirman:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah

<sup>12</sup> *Ibid*

itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>13</sup>

Dari penjelasan ayat diatas adalah bahwa ummat Muhammad dari generasi ke generasi berikutnya, sejak dahulu dalam pengetahuan Allah adalah ummat yang terbaik karena adanya sifat-sifat yang menghiasi diri manusia. Ini karena kalian adalah ummat yang terus menerus tanpa bosan menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah kepada yang mungkar lantaran atas petunjuk Al-kitab Al-Qur'an.<sup>14</sup>

c) Kemampuan Mengamalkan ajaran Al-Qur'an

Kemampuan mengamalkan Al-Qur'an berupa menghafal dan menulis sangat erat hubungannya dengan membaca, karena di samping dapat membaca Al-Qur'an, siswa dituntut pula hafal dan dapat menulis Al-Qur'an (materi yang telah dipelajari). Sehingga dengan demikian siswa lebih memahami dan menghayati serta mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab sucinya.

Seperti yang telah di wahyukan Allah Kepada Nabi Muhammad pada surat yang diturunkan pertama kali yaitu surat Al-Alaq yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

<sup>13</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 65.

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 221.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>15</sup>

Sebenarnya usia anak sekolah dasar harus memiliki kemampuan kemampuan dasar dalam memahami al-Qur'an yaitu:

- (1) Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan menegtahui fungsi serta terefleksi dalam sika, perilaku dan akhlak anak dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
- (2) Dapat membaca Al-Qur'an surat-surat pilihan dengan benar, menyalin dan mngartikannya.
- (3) Mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'ah Islam terutama ibadah mahdhah.<sup>16</sup>
- (4) Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah SAW serta Khulafaur Rasyidin.
- (5) Mempelajari ayat-ayat kauniyah dalam rangka meningkatkan keimanan.
- (6) Memiliki semangat keilmuan yang tinggi untuk kepentingan dunia dan akhirat

<sup>15</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an*, 598.

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kometensi* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), 145.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Pendekatan Deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan ini agar peneliti lebih mudah karena akan memotret secara langsung keadaan sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang di jadikan objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in yang tempatnya berlokasi di Desa Kasian Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dengan Kajian Utamanya yaitu Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an.

#### **C. Subyek Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat di peroleh. Sumber data yang di butuhkan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung terhadap data primer yang di anggap relevan

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang Valid tentu harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini data yang di peroleh adalah:

#### 1. Observasi

Dalam Observasi ini menggunakan Observasi terus terang atau tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi<sup>1</sup>. Data yang diperoleh peneliti dari metode observasi ini adalah:

- a. Letak lokasi penelitian
- b. Situasi dan kondisi obyek penelitian
- c. Jumlah murid obyek penelitian
- d. Jumlah tenaga pengajar objek penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian* , 228.

e. Sarana dan prasarana obyek penelitian

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>2</sup>

Metode wawancara ini berguna secara langsung apabila dilakukan wawancara dengan responden dan kegiatan tersebut dilakukan secara lisan.

Data yang diperoleh peneliti dari metode wawancara ini adalah :

- a. Keadaan geografis MI Irsyadun Nasyi'in
- b. Sejarah berdirinya dan berkembangnya MI Irsyadun Nasyi'in
- c. Upaya yang dilakukan MI Irsyadun Nasyi'in dalam pembinaan Al-Qur'an
- d. Metode Pengajaran yang dilakukan MI Irsyadun Nasyi'in dalam pembinaan Al-Qur'an
- e. Strategi yang dilakukan MI Irsyadun Nasyi'in dalam pembinaan Al-Qur'an

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>3</sup>.

<sup>2</sup> Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian*, 240.

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah:

- a. Denah MI Irsyadun Nasyi'in
- b. Struktur organisasi/kepengurusan MI Irsyadun Nasyi'in
- c. Data Guru dan tenaga Administrasi
- d. Visi dan misi MI Irsyadun Nasyi'in

### **E. Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam.

Dalam hal analisa data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>4</sup>

Berikut Proses analisa data terbagi menjadi 3 Komponen, yaitu:

1. Reduksi Data  
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data  
Setelah data reduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian*, 240.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan teknik pemeriksaan dengan mengguakan data triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

## G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu tahap sebelum lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

Tahap sebelum lapangan yaitu segala macam persiapan yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan dipersiapkan. Dengan demikian sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rencana awal ketika nantinya terjun ke lapangan.

Tahap pekerja lapangan yaitu pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun disamping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan lain sebagainya.

---

<sup>5</sup> Laxi J.Molong, *Metodologi*, 330.

Tahap analisa data merupakan tahap paling akhir dari proses penelitian. pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran objek penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in terletak di desa Kasian Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Dan sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in ini sangat strategis dan berada ditengah-tengah masyarakat.<sup>1</sup>

##### 2. Identitas MI Irsyadun Nasyi'in

Berikut uraian singkat Identitas MI Irsyadun Nasyi'in yang diambil oleh peneliti dari kantor MI Irsyadun Nasyi'in<sup>2</sup>:

- a. Nama Madrasah : Irsyadun Nasyi'in
- b. NSM/NSS : 111235090223
- c. NPSN : 60715683
- d. Tanggal dan Tahun Berdiri : 17 Maret 1954

---

<sup>1</sup> Sudarmo, *wawancara*, Kasian Timur, 12 Juni 2014

<sup>2</sup> Kantor MI Irsyadun Nasyi'in, *dokumentasi*, Kasian Timur, 12 Juni 2014

- e. Akreditasi : B
- f. Alamat :
- 1) Jalan : Jln. Bagon No.05
  - 2) Desa : Kasian Timur
  - 3) Kecamatan : Puger
  - 4) Kabupaten : Jember
  - 5) Provinsi : Jawa Timur
- g. No.Telpn : 0336 – 721845
- h. Alamat Email : mi.irnas1965@gmail.com
- i. Nama Kepala Madrasah : Sudarmo, A.Ma
- j. No.HP Kepala Madrasah : 082337385077
- k. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Irsyadun  
Nasyi'in
- l. Alamat Yayasan : Jln.Bagon No.50 Kasian Timur
- m. Status bangunan : Milik Yayasan
- n. Sertifikat tanah : Milik pribadi
- o. Luas Tanah : 5000 m<sup>2</sup>
- p. Luas Bangunan : 729 m<sup>2</sup>

### 3. Sejarah Berdirinya MI Irsyadun Nasyi'in

Keberadaan MI. Irsyadun Nasyi'in tidak lepas dari keberadaan pondok pesantren Irsyadun Nasyi'in yang dimulai sejak perpindahan KH. Muhammad Ersyad alias K.Hasyim putra dari K.Harun dari padukuhan Mlokorejo Sembungan kepedukuhan Karang Anyar di desa

Kasian yang sejak tahun 1994 resmi di rubah menjadi desa Purwoharjo-Puger-Jember Prov. Jawa Timur.

Perpindahan K.H Muhammad Ersyad yang merupakan salah seorang penerus pondok pesantren Bustanul Ulum (PPBU) Mlokorejo yang terjadi pada tahun 1950an, selanjutnya beliau memasrahkan pemangkuan PPBU kepada menantu beliau, suami dari nyai Hj. Hamidah binti Hasyim, yaitu K.H Abdullah Yaqin yang memangkunya sampai sekarang (1415/1994).

Dengan adanya historis tersebut, pada awal mula berdirinya MI Irayadun Nasyiin pada tanggal 17 Maret 1954 oleh K.H. Ersyad sebagai pendiri diberi nama Madrasah Bustanul Ulum. Bahkan guru pengajarnya sebagian berasal dari santri PPBU. Yang juga santri didikan beliau, antara lain, Ustadz Hamzah dari Pademawu Pamekasan Madura serta Ustadz Munakib Alias H. Abdul Aziz dari Yosowilangun Lumajang. Dan baru setelah Madrasah Bustanul Ulum telah mencapai 6 (enam) kelas pada tahun 1958, dibantu oleh dua orang guru yang merupakan santri asli P.P Irsyadun Nasyi'in yaitu, Ustadz Muhammad Arsin dari Tutul Balung dan Ustadz Oesman Shobri dari Kasian Puger Jember.

Pada awal mula berdirinya, madrasah Bustanul Ulum langsung membuka dua kelas yaitu kelas 1 (satu) dan kelas 2 (dua) dengan program pagi hari yang secara bertahap hingga tahun 1958 telah mencapai 6 (enam) kelas. Dari kelas 1 (satu) sampai kelas 6 (enam)

dengan program pagi hari untuk kelas 1 (satu) dan 2 (dua) dan program sore hari untuk kelas 3 (tiga) sampai dengan kelas 6 (enam). Hal ini disebabkan karna sebagian dari murid-muridnya pada waktu itu pada pagi hari masih bersekolah di SD sekitar PPIN.

Selanjutnya pada tanggal 5 Syawal 1379 H. Yang bertepatan dengan tanggal 1 April 1960 M. Madrasah Bustanul Ulum tersebut dinyatakan sebagai sekolah Agama/Madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar seperti tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran NO. 12, Tahun 1945 jo. NO. 4 Tahun 1950 Pasal 10 Ayat 2, oleh Djawatan Pendidikan Agama Kementerian Agama RI. Sebagaimana termaktub dalam Piagam Pengakuan Kewajiban Belajar Nomor seri : K/25/cxxIII/8781.

Pada tahap berikutnya Madrasah Bustanul Ulum dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum (MIBU), yang tela digabungkan dalam naungan Yayasan Wakaf Sosial Islam (YWSPI) Mlokorejo, lebih dikenal dengan MIBU Kasian 1 (satu). Dan pada tanggal, 20 Maret 1978 memperoleh Piagam Madrasah Nomor : L. M./3/3682/A/1978 dari Departemen Agama RI, dengan status Terdaftar.

Selain pada masa awal berdirinya MIBU Kasian 1 (satu) juga pernah melaksanakan program terpisah antara murid laki-laki dan murid perempuan sejalan dengan perkembangan PPIN. Program pemisahan tersebut diatur dengan program pagi hari untuk murid laki-laki dan program sore hari untuk murid perempuan, sehingga hal

tersebut merupakan tantangan bagi para guru pengajar yang masih harus bertugas kembali pada sore harinya, yang berlangsung hingga tahun ajaran 1991/1992.

Program pemisahan yang pada mulanya dari kelas 3 (tiga) sampai dengan kelas 6 (enam), pada tahun ajaran 1992/1993 diperkecil dari kelas 4 (empat) hingga kelas 6 (enam), dan baru pada tahun ajaran 1993/1994 semua program dilaksanakan pada pagi hari. hal ini dikarenakan santriwati mengikuti program Madrasah Diniyah Irsyadun Nasyi'in (MADINA) yang dimulai pada tahun, 1413/1414 atau 1992/1993.

Setelah K.H Muhammad Irsyad wafat pemangku Pondok Pesantren Irsyadun Nasyiin dilanjutkan oleh K.H Hasan Basri Hasyim salah seorang putra beliau hingga sekarang (1415/1994).

Kemudian pada tahun 1411 H/1990 M. pengurus MIBU yang dikarenakan satu dan lain hal setelah mempertimbangkan bersama sama serta merasa mampu untuk berdiri sendiri, maka timbul kesepakatan untuk memisahkan diri dari naungan Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Mlokorejo. Kemudian membentuk Yayasan sendiri dengan nama Yayasan Pendidikan Islam Irsyadun Nasyiin (YPII). Dengan susunan pengurus harian:

Ketua I	: Muhammad Fuad Hasby Nrk. 102.90.0004
Ketua II	: Sudarmo Mathory Nrk. 102.90.0005
Sekretaris I	: Oesman Shobari Nrk. 102.90.0006
Sekretaris II	: Mohammad Ali Shahab Nrk. 102.90.0007
Bendahara I	: H. Mochammad Husni Nrk. 102.90.0008
Bendahara II	: Sahri P. Masruroh Nrk. 102.90.0009

dan telah diaktekan pada tanggal 18 Mei 1990 pada Notaris jember Irwan Soerodjo, SH. Dengan Nomor 102.

Selanjutnya pihak pengurus mengajukan perubahan nama MI kepada kantor Departemen Agama Kabupaten Jember untuk menjadi MI Irsyadun Nasyiin yang langsung dibawah naungan YPII. Dan pada tanggal 1 Maret 1993, pengajuan perubahan nama tersebut telah dipenuhi bersamaan dengan diperolehnya Piagam Jenjang Akreditasi Terdaftar Madrasah Tingkat Ibtidaiyah Nomor : C / 054 yang berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Jember, Nomor / Mm . 23.00/05.00/PP.03.1/239/'93, tanggal : 1 Maret 1993.

#### 4. Saran dan Prasarana

Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in memiliki sarana prasarana sebagai berikut:<sup>3</sup>

Tabel 4.1  
Keadaan Prasarana  
MI Irsyadun Nasyi'in Tahun pelajaran 2013/2014

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
5	Ruang TURuang BK	1	Baik
6	Tempat Ibadah	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Jamban/Toilet	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Ruang Sirkulasi	1	Baik
11	Tempat Olahraga	1	Baik
12	Ruang Orgn.Kesiswaan	1	Baik
13	Ruang Lainnya	1	Baik

Sumber: Kantor MI. Irsyadun Nasyi'in Kasian Timur Puger Jember tahun pelajaran 2013/2014

<sup>3</sup> Kantor Mi Irsyadun Nasyi'in pada tanggal 12 Juni 2014

Tabel 4.2  
Keadaan Sarana  
MI Irsyadun Nasyi'in Tahun pelajaran 2013/2014

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer TU	2	Baik
2	Meubelair TU	2	Baik
3	Peralatan LAB IPA	1	Cukup Baik
4	Peralatan LAB Biologi	1	Cukup Baik
5	Peralatan LAB Fisika	1	Cukup Baik
6	Peralatan LAB Kimia	1	Cukup Baik

*Sumber:* Kantor MI. Irsyadun Nasyi'in Kasian Timur Puger Jember tahun pelajaran 2013/2014

#### 5. Data Guru MI Irsyadun Nasyi'in

Berikut merupakan data tenaga pengajar MI Irsyadun Nasyi'in

Tahun Pelajaran 2013/2014:

Tabel 4.3  
Data dan Jumlah Guru MI Irsyadun Nasyi'in  
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Guru	Pendidikan	Mapel
1	2	3	4
1	Sudarmo Mathori.A, Ma	D II	Guru Kelas
2	Drs. Sadra'i	S I	Guru Kelas
3	Ali	SMA	Fiqih
4	Drs. Salam	S I	Guru Kelas
5	Adus Salam	MI	Guru Kelas
6	Rahmad Hidayat	MAN	Aqidah Akhlak
7	Asmawi	MA	SKI
8	Arofik	MA	Bahasa Arab

1	2	3	4
9	Ali Ridho S.Pd	S I	Guru Kelas
10	Agus Siswandi, S.Pd.I	S I	Guru Kelas
11	Abdur Rohman	MA	Guru Kelas
12	Muhammad Maimun, S.Pd	S I	Guru Kelas
13	Badrul Edi.S,Pd	S I	Qur'an Hadist
14	M.Faiz Firdausi, S.T	S I	Guru Kelas
15	M.Munir, S.Pd.I	S I	Guru Kelas
16	Muhammad Hafifi, S.Pd.I	S I	Qur'an Hadist
17	M. Zakki Nur Fahmi	MA	Olah Raga
18	Bisri	MA	Aqidah Akhlak

*Sumber:* Kantor MI. Irsyadun Nasyi'in Kasian Timur Puger Jember tahun pelajaran 2013/2014

#### 6. Data Siswa MI Irsyadun Nasyi'in

Menurut data yang ada jumlah siswa dan siswi Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in secara keseluruhan berjumlah 205 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Data dan Jumlah Siswa dan Sswi MI Irsyadun Nasyi'in  
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jumlah Siswa			Jumlah Rombel
		Putra	Putri	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	Kelas 1	18	31	49	2
2	Kelas 2	10	10	20	1
3	Kelas 3	12	21	33	1

1	2	3	4	5	6
4	Kelas 4	20	22	42	2
5	Kelas 5	9	20	29	1
6	Kelas 6	13	19	32	1
Jumlah keseluruhan			205		

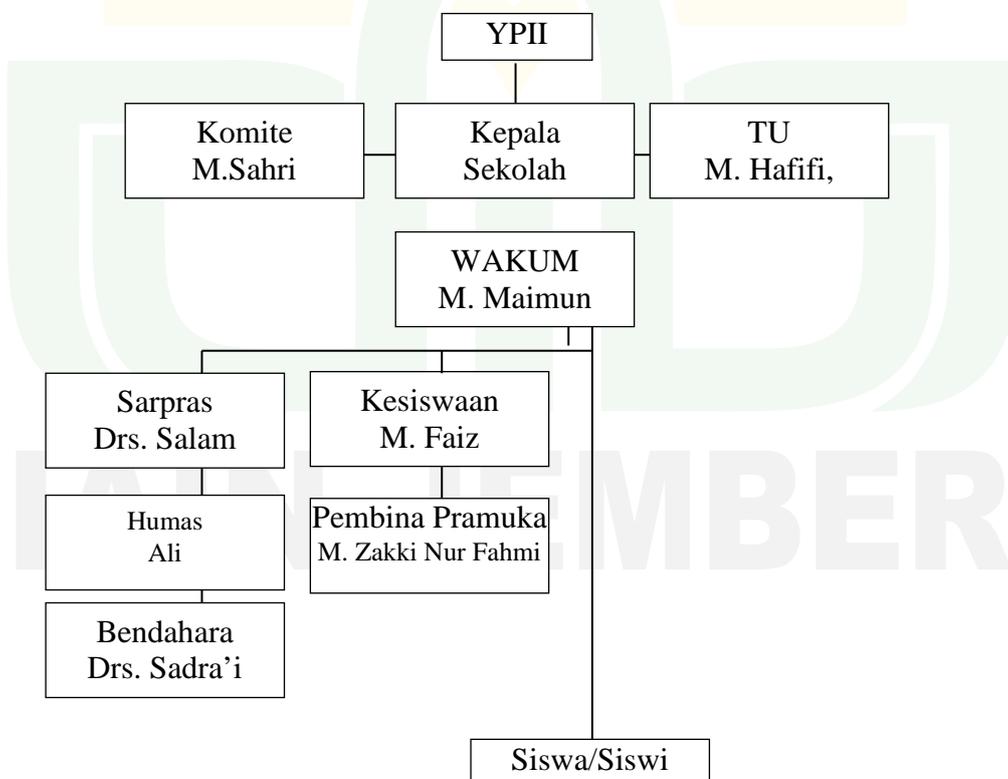
*Sumber:* Kantor MI. Irsayadun Nasyi'in Kasian Timur Puger Jember tahun pelajaran 2013/2014

#### 7. Struktur Kepengurusan MI Irsayadun Nasyi'in

Berikut ini adalah struktur kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah Irsayadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013-2014:<sup>4</sup>

#### Struktur Organisasi

#### MI. Irsayadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013 – 2014



<sup>4</sup> Kantor MI Irsayadun Nasyi'in, *dokumentasi*, Kasian Timur, 12 Juni 2014

## 8. Visi dan Misi MI Irsyadun Nasyi'in

### Visi

Terbentuknya Siswa Berakhlakul Karimah dan Berprestasi

### Misi

- a. Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada terbentuknya peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia
- b. Membentuk peserta didik yang berilmu dan memanfaatkan ilmu
- c. Meningkatkan peran serta guru untuk membimbing siswa dapat berprestasi
- d. Melaksanakan KBM yang lebih tertib
- e. Membina peserta didik mampu mengenal potensi diri
- f. Menumbuhkan dan melaksanakan cinta lingkungan.<sup>5</sup>

## 9. Sasaran atau Tujuan MI Irsyadun Nasyi'in

Sasaran atau tujuan MI Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan MI Irsyadun Nasyi'in Sebagai tempat menempa kemauan dan kemampuan, kecepatan untuk mewujudkan tanggung jawab anak sebagai siswa sesuai dengan nilai-nilai keIslaman dan berakhlakul karimah.
- b. Unggul dalam prestasi akademik (Mampu menjuarai lomba-lomba).

<sup>5</sup> Kantor MI Irsyadun Nasyi'in, *Dokumentasi*, Kasian Timur 12 Juni 2014

- c. Unggul dalam prestasi non akademik (Mampu menjuarai lomba-lomba).
- d. Unggul dalam perolehan nilai ujian akhir Nasional.
- e. Unggul dalam penerapan IPTEK.
- f. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.
- g. Unggul dalam kemampuan bahasa asing ( Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).

#### 10. Prestasi Yang Pernah Diraih

Prestasi selama ini yang sering di raih oleh MI Irsyadun Nasyi'in adalah dibidang olah raga. Namun kepala sekolah mengatakan jika akan meningkatkan prestasi-prestasi siswa dalam semua bidang, terutama di bidang keagamaan. Berikut prestasi-prestasi yang pernah diraih oleh MI Irsyadun Nasyi'in:

- a. Juara II Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXVII tahun 1973.
- b. Juara I Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXX tahun 1975.
- c. Juara I Tenis Meja Putra, , Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXX tahun 1975.
- d. Juara II Tenis Meja Putra, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXXI tahun 1976.
- e. Juara I Tenis Meja Putra, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXXI tahun 1977.

- f. Juara II Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXXIV tahun 1979.
- g. Juara I Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXXVII tahun 1982.
- h. Juara II Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXXVIII tahun 1983.
- i. Juara I Sepak Bola, Hut Proklamasi Kemerdekaan RI. Ke XXIV tahun 1989.<sup>6</sup>

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Alat untuk memperoleh data yang terkait dengan obyek penelitian tentang berbagai hal yang terkait dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka, dalam penelitian data dan analisis data ini akan dipaparkan secara terperinci tentang obyek yang diteliti, dan hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Setelah mengalami proses pengambilan data yang spesifik pada akhirnya sampailah pada pemberhentian data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representative dan sampai pada kejenuhan data.

Berdasarkan hasil observasi, interview dan studi dokumentasi yang dilakukan, maka akan di uraikan tentang Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Terhadap Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014, Beberapa data yang mengacu pada perumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu :

---

<sup>6</sup> Kantor MI Irsyadun Nasyi'in, *dokumentasi*, Kasian Timur, 12 Juni 2014

## 1. Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menyangkut Pembelajaran membaca, memahami dan menerapkan hanya ditekankan kepada keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri.

Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an bahkan sudah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan siswa yaitu sebelum bel masuk, hal tersebut untuk lebih menciptakan kondisi Madrasah yang islami dan berlandaskan Al-Qur'an.

Menurut guru mata pelajaran Al-Qur'an hadist, beliau mengatakan, pagi hari banyak para malaikat turun kebumi untuk menyaksikan ummat manusia, jadi agar semarak pagi menjadi lebih segar lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat menyejukkan hati dan fikiran. Karena lantunan ayat suci mampu merubah hati dan fikiran menjadi lebih tenang.<sup>7</sup>

Oleh karena itu pembacaan Ayat suci Al-qur'an bertujuan agar hati dan fikiran siswa maupun guru mampu menerima dan mentransfer ilmu dengan baik sesuai tujuan yang terprogram. Seorang guru lain juga mengatakan:

Manusia ibarat komputer, komputer sebelum di pakai harus di *Refres* dulu biar tidak lemot. Begitupun manusia, sebelum memulai kegiatan guru dan siswa MI Irsyadun Nasyi'in kami *Refres* dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an dengan tujuan agar hati dan fikiran tidak lemot. Maka dengan banyak membaca Al-Qur'an maka hidup seseorang akan menjadi lebih mulia.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Muhammad Havivi, *wawancara*, Kasian Timur, 20 Juni 2014

<sup>8</sup> M.Munir, *wawancara*, Kasian Timur, 19 Juni 2014

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 19 dan 20 Juli 2014, Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Pagi hari itu, keadaan Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in sangat cerah. Para guru melaksanakan tugas masing-masing dengan penuh tanggung jawab. Segala bentuk kegiatan guru dalam memberikan materi terlebih dalam penguasaan membaca Al-qur'an sangat bagus juga. Segala upaya itu telah dilakukan termasuk harus mampu menjadi fasilitator, maksudnya seorang guru harus mampu mengusahakan agar peserta didik yang mampu menguasai membaca Al-qur'an dengan baik dan benar”.<sup>9</sup>

## **2. Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an**

Salah seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist yang lain juga mengatakan:

Lembaga kami tidak hanya berhenti sampai disini, lembaga ini juga menganjurkan bahkan sampai bisa mewajibkan kepada semua siswa untuk menghafal surat-surat pendek beserta terjemahannya. Namun menghafal disini dalam arti, menghafal surat-surat yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist atau menghafalkan materi yang didapat di kelas.<sup>10</sup>

Kemudian seorang guru yang lain juga menambahkan:

Tujuan siswa kami diwajibkan menghafal yaitu sebagai metode agar anak lebih mudah memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Karena sejauh yang kami ketahui, banyak orang bisa membaca Al-Qur'an tapi tidak paham untuk mengamalkan. Oleh karena itu agar visi misi

<sup>9</sup>Observasi peneliti tanggal 19 dan 20 Juni 2014

<sup>10</sup>Badrul Edi, *wawancara*, Kasion Timur, 20 Juni 2014

kami bisa berjalan dengan baik berbagai metode dan strategi selalu kami perbaharui sesuai dengan tujuan yang kami harapkan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 20 Juni 2014

Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an dapat di paparkan sebagai berikut:

“Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an itu tidak cukup namun memahaminya juga penting. Karena Al-Qur'an merupakan sebuah sumber dari segala sumber bagi ummat Islam dan segala sesuatu yang terjadi di dunia harus berlandaskan dan dikembalikan pada Al-Qur'an”<sup>12</sup>

### **3. Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an**

Guru mata pelajaran lain juga mengungkapkan:

Setiap hari siswa/siswi, dewan guru dan karyawan ketika berada dalam lingkungan sekolah wajib menyambutnya dengan salam. Hal ini membuktikan bahwa antara guru dengan siswa sudah semakin komonikatif. Pembudayaan salam tidak hanya di lembaga saja, akan tetapi di luar lembagapun pembudayaan salam harus tetap konsisten dilaksanakan, karena siswa sudah menjiwai pentingnya mengucapkan salam. Dengan salam akan tercipta situasi kondusif dan keceriaan senyum di bibir tatkala memulai pembicaraan, bertemu dengan teman khususnya sesama muslim, pada waktu bertemu menambah keharmonisan dan wujud kasih sayang di antara sesama. Salam juga dapat dilakukan oleh yang muda terhadap yang lebih tua, yang berjalan terhadap yang duduk, yang berkendara terhadap yang berjalan kaki, dan yang datang terhadap yang didatangi. Dan apabila siswa mau masuk ke kelas, dianjurkan bahkan diwajibkan mengucapkan salam terlebih dahulu khususnya, karena pada salam terdapat nilai pendidikan yang sangat berharga bagi siswa dan siswi.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Muhammad Hafifi, *wawancara*, Kasian Timur, 20 Juni 2014

<sup>12</sup> Observasi peneliti tanggal 20 Juni 2014

<sup>13</sup> Agus Siswandi, *wawancara*, Kasian Timur, 17 Juni 2014

Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in juga menambahkan:

Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa kita kepada sikap disiplin sehingga dengan mudah dapat meraih cita-cita. Baik disiplin dalam bekerja, berkarya, belajar dan disiplin dalam segala aspek kehidupan. Sikap disiplin harus dimulai dari diri sendiri, karena sikap disiplin sangat besar pengaruhnya terhadap masa depan seseorang. Bahkan yang ditekankan oleh Al-Qur'an dan Hadits dalam mendisiplinkan yaitu melalui pintu shalat, khususnya sahalat berjama'ah. Kegiatan sholat berjama'ah yang dilakukan di MI Irsyadun Nasyi'in adalah sholat dzuhur, dimana sholat dzuhur ini dilakukan setiap hari dan wajib diikuti oleh semua dewan guru yang mempunyai jam pelajaran pada hari yang ditentukan. Namun usaha dalam menciptakan kondisi Madrasah yang Islami tidak hanya berhenti sampai di sini. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa untuk tahun ajaran baru insyaallah akan melaksanakan sholat sunnah berjamaah yaitu sholat sunnah dhuha. Beliau mengatakan agar siswa dapat mengetahui dan dapat mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh guru dikelas.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 19 Juni 2014

Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an dapat dipaparkan sebagai berikut:

“Dari beberapa pendapat yang dipaparkan oleh informan siswa tidak hanya membaca dan memahami Al-Qur'an saja, tetapi siswa juga wajib menerapkan isi dari Al-Qur'an tersebut. Dan disini seorang guru akan mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana siswa siswinya mampu memahami pelajaran yang telah disampaikan”<sup>15</sup>

Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan Salam, Shalat berjama'ah, dan membaca Al-Qur'an

<sup>14</sup> Sudarmo, *wawancara*, Kasian Timur, 19 Juni 2014

<sup>15</sup> Observasi peneliti tanggal 19 Juni 2014

merupakan salah satu bentuk pengamalan dari ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sehingga Visi dan Misi serta tujuan yang ingin di capai oleh Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in 99 % dapat berjalan dengan baik, antara lain:

- a. Dengan adanya membaca Al-Qur'an setiap hari Siswa/siswi tidak ada yang datang terlambat, karena setiap siswa dan siswi yang terlambat akan dikenakan penghargaan untuk mengaji Al-Qur'an di depan Kelas
- b. Dengan adanya Sholat Dzuhur berjama'ah sudah mengajarkan kedisiplinan untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, karena tugas yang paling utama di kerjakan adalah tugas kepada Tuhan. Apabila tugas kepada Tuhan sudah di jalankan dengan baik maka siswa tidak akan merasa berat apabila mendapatkan tugas dari orang tua maupun guru.
- c. Pembiasaan salam juga mengajarkan kepada anak untuk selalu bersikap ramah dan mengajarkan selalu untuk menanamkan sodaqoh. Karena berpegang pada salah satu hadist yang berbunyi "*Senyum itu adalah sodaqoh*".<sup>16</sup>

### **C. Pembahasan Temuan**

Pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan penelitian tentang kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam

---

<sup>16</sup> Sudarmo, *wawancara*, Kasian Timur, 19 Juni 2014

penguasaan Al-qur'an yang mencakup beberapa hal yaitu, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi.

Untuk mengetahui data tentang kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam penguasaan Al-qur'an, maka peneliti memperoleh data tersebut dari hasil observasi, interview dan dokumentasi.

Data yang diperoleh oleh peneliti, tidak berupa angka tetapi dalam bentuk argumentasi dan dokumentasi. Adapun data yang dalam bentuk argumentasi yaitu informasi yang diperoleh dari guru yang bersangkutan, dan beberapa peserta didik. Sedangkan untuk dokumentasi peneliti memperoleh data kegiatan pembelajaran melalui foto-foto yang didokumentasikan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti pada bagian akhir ini memberikan deskripsi dan penjelasan dari hasil temuan-temuan yang diungkap dari lapangan.

### **1. Kemampuan dalam penguasaan Membaca Al-Qur'an di MI Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014**

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan siswa MI Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

- a. Setiap hari pada jam 06.30 sebelum pelajaran dimulai siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in membaca atau mengaji Al-Qur'an yang diikuti oleh guru yang bertugas pada jam tersebut.

- b. Adanya penyeleksian kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum masuk Madrasah, yaitu penilaian dalam menghafal dan memahami khuruf hija'iyah.
- c. Membaca Al-Qur'an secara rutin setiap hari dapat memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada sang Kholiq. Penanaman untuk mencintai Al-Qur'an sejak dini merupakan hal yang sangat bagus untuk mewujudkan insan Qur'ani.

Dari uraian di atas, pada tahap penyeleksian untuk penerimaan siswa baru, benar-benar telah dipersiapkan seluruh keperluan yang diperlukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## **2. Kemampuan dalam penguasaan Memahami Al-Qur'an di MI Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014**

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tidak pernah habis untuk digali bagi kepentingan umat Islam. Sebab di dalam Al-Qur'an itu diyakini berisi segala tatacara dan strategi hidup bagi makhluk hidup khususnya manusia. Maka Al-Qur'an dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kebutuhan hidup.

Al-Qur'an juga selalu dijadikan solusi dalam memecahkan segala permasalahan kehidupan yang semakin kompleks. Oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diketahui terkait dengan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, khususnya yang terjadi di MI Irsyadun Nasyi'in.

Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa, salah satu ayat yang sering dikaji bersama dewan guru oleh siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'n dalam proses pembelajaran adalah QS. Al-Alaq ayat 1-5, dan ayat tersebut merupakan pondasi utama dalam menjalankan tugas sebagai siswa yang baik. Karena dalam surat tersebut dianjurkan bagi manusia untuk selalu membaca dan juga memahami agar dapat meraih ilmu yang diinginkan. Salah satu bukti bahwa siswa/siswi sudah mampu memahami Al-Qur'an yaitu dengan adanya budaya membaca bagi setiap siswa dan siswi belajar.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014 secara garis besar sudah mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan sangat baik dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi siswa baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Karena Al-Qur'an di turunkan untuk kebahagiaan umat manusia di dunia dan di akhirat. Hal tersebut sangat sesuai dengan pendapat Hamka dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Azhar.

### **3. Kemampuan dalam Penguasaan Mengamalkan ajaran Al-Qur'an di MI Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014**

Kemampuan mengamalkan Al-Qur'an berupa membaca, menghafal dan menulis, karena di samping dapat membaca Al-Qur'an, siswa dituntut pula dapat menulis Al-Qur'an (materi yang telah dipelajari). Dalam menghafal siswa hanya dituntut menghafal surat-surat pendek

beserta terjemahnya sesuai materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa tidak hanya dapat memahami dan mengamalkan tetapi juga bisa menghafal Al-Qur'an beserta terjemahnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan analisis data tersebut, siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in dalam menulis Al-Qur'an berdasarkan materi yang dipelajari dan ayat atau surat yang disampaikan sesuai dengan materi. Keunggulannya dapat dilihat dari aspek para siswa, yaitu memberi peluang kepada seluruh siswa tidak hanya membaca dan memahami, mengamalkan suatu yang telah difahami memungkinkan siswa untuk melatih keterampilan berfikir maupun keterampilan seperti keterampilan membaca Al-Qur'an, memahami dan mengamalkannya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Timur Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah mampu dalam Penguasaan membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Hal ini terbukti dengan adanya pengamalan salah satu ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an yang telah dilakukan oleh siswa MI Irsyadun Nasyi'in berupa salam, shalat jama'ah dan membaca Al-Qur'an, yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
2. Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai siswa-siswi MI Irsyadun Nasyi'in membaca atau mengaji Al-Qur'an yang diikuti oleh guru bidang studi pada jam tersebut.
3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in mampu memahami sebagian ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari bersama guru bidang studi, hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran dan cara pengamalannya dalam kegiatan sehari-hari.
4. Kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in tidak hanya sebatas mengetahui, membaca dan memahami tetapi juga mengamalkan

ajaran Al-Qur'an tersebut. Hal ini dapat dilihat dari segi kemampuan siswa dalam menulis bahkan sampai menghafalkan serta terjemahannya.

## **B. Saran**

1. Sebagai Kepala Madrasah, dalam rangka menjaga eksistensi MI Irsyadun Nasyi'in ke depan, hendaknya selalu mengarahkan dan membina para guru untuk menjadi pendidik yang dapat diteladani serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Bagi guru, hendaknya lebih menguasai sepuluh kompetensi profesional dan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas mengajarnya, sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan prestasinya.
3. Bagi Lembaga Pendidikan, hendaknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), agar tujuan secara konstitusional dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi.
4. Bagi Siswa, hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya meningkat.

**IAIN JEMBER**

**KEMAMPUAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
IRSYADUN NASYI'IN DALAM PENGUASAAN AL-QUR'AN  
Desa Kasian Kecamatan Puger  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**ROSIDI**  
NIM. 084 104 025

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**APRIL, 2015**

**KEMAMPUAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH  
IRSYADUN NASYI'IN DALAM PENGUASAAN AL-QUR'AN  
Desa Kasian Kecamatan Puger  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Oleh :  
**ROSIDI**  
**NIM. 084 104 025**

Disetujui Pembimbing

**IAIN JEMBER**

**Dr. H. Mahjuddin M.Pd.I.**  
**NIP.19511231198203 1 165**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji .....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto .....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vi</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data .....	28
F. Keabsahan Data.....	29
G. Tahap-tahap Penelitian.....	29

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	31
B. Penyajian Data dan Analisis.....	43
C. Pembahasan Temuan.....	47
<b>BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran-saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

Lampiran-lampiran yang berisi:

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Foto-Foto Objek penelitian
5. Gambar/Denah
6. Keterangan Denah
7. Surat Keterangan Ijin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Mahrus. 2009. *Ayo Memahani Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bin Hasan, Muhammad. 2004. *Membangun Keteguhan Seorang Muslim*. Jakarta: Robbani Press
- Bin Syarif Nawawi, Syeh Islam Muhyiddin Abi Zakariya. Tahun. *Riyadhus Sholihin*. Surabaya: Toha Putra Indonesia
- Chalik, Abd dkk. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Depertemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda Gema Insani.
- Depertemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dieb, Musthofa. 2008. *Al-Wafi*. Jakarta Timur: Al-I'tishom.
- Hamka.1982. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: PT Pustaka Panjimas.
- Al-Humaidi, Al-Hafizh Abu Bakar. 2005. *Aqidah Shahih penyebab Selamatnya Seorang Muslim*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Khalid, 'Amru. 2007. *Belajar Hidup Dari Hidup Rosulullah*. Jakarta: Maghfiroh Pustaka.
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maksum. 1999. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu,
- Moleong.J.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muzzaki, Akh dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Kopertais IV Press.
- Nasir, Ridlwan. 2010. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Permendiknas. 2008. *Undang-undang Sisidiknas Tahun 2003*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Al-Rifa'i, Muhammad Nasib. 2008. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press

Shihab, Quraish dkk. 1999. *Sejarah Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus  
\_\_\_\_\_ . 2002. *Tafsir AL-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:  
ALFABETA,cv.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan karya ilmiah*. Jember: STAIN Jember  
Press.

<http://mellsarahwindy.blogspot.in/2013/03/pengertian-kedudukan-dan-fungsi-al-quran.html>

<http://sharesandi.blogspot.in/2012/10/fungsi-dan-isi-kandungan-al-quran.html>

<http://yobertparai.blogspot.in/2013/09/30-nama-nama-lain-al-qur-dan-artinya.html>



MATRIK PENELITIAN

Lampiran 2

Judul	Varibel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014	Kemampuan Siswa Terhadap Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan Membaca Al-Qur'an</li> <li>Kemampuan Memahami Al-Qur'an</li> <li>Kemampuan Mengamalkan ajaran Al-Qur'an</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membaca Al-Qur'an</li> <li>- Mampu menulis</li> <li>- Mampu menghafal</li> <li>- mampu mengamalkan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>dengan cara rajin beribadah</li> <li>dengan cara mematuhi orang tua</li> <li>dengan cara mematuhi guru</li> <li>dengan cara rajin belajar</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru</li> <li>TU</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Responden siswa kelas 1-6 dengan cara proporsional random sampling</li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Metode dan Prosedur Penelitian menggunakan penelitian kualitatif Deskriptif</li> <li>Objek penelitian MI Irsyadun Nasyi'in kasian - Puger</li> <li>Metode pengumpulan data :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>Metode Analisa Data dengan menggunakan kualitatif deskriptif</li> <li>Keabsahan data Triangulasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pokok Masalah Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?</li> <li>Sub Pokok Masalah                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan membaca Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?</li> <li>Bagaimana Kemampuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan memahami Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?</li> <li>Bagaimana Kemampua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Dalam Penguasaan mengamalkan Al-Qur'an Desa Kasian Kecamatan Puger Tahun Pelajaran 2013/2014?</li> </ol> </li> </ol>

